

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit *Osteoarthritis* adalah penyakit degeneratif kronis progresif . *Osteoarthritis* lutut ini dapat disertai dengan inflamasi ringan, biasanya ditandai dengan adanya pembentukan tulang baru pada permukaan sendi (Khairani, 2012). Faktor resiko *Osteoarthritis* lutut sendiri ada banyak yang diketahui, seperti faktor usia, genetik, obesitas, cedera, pekerjaan, olah raga, anomali anatomi, penyakit metabolik, dan anomali inflamasi pada persendian (Koentjoro, 2010). *Osteoarthritis* lutut umumnya terdapat pada sendi yang menanggung beban berat terus menerus seperti sendi panggul dan sendi lutut (Andriyasa, 2012).

Prevalensi dari penyakit sendi berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan di Indonesia adalah 11,9%. Bila dilihat dari gabungan antara diagnosis dan/atau gejala, prevalensinya adalah 24,7%. Di provinsi Jawa Timur sendiri, prevalensi hanya dengan berdasarkan diagnosis adalah 11,1%. Sementara prevalensi gabungan diagnosis dan/atau gejala adalah 26,9% (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2013).

Dari semua faktor risiko untuk timbulnya *osteoarthritis*, faktor karena usia tua adalah yang terkuat. Prevalensi dan beratnya *osteoarthritis* semakin meningkat dengan bertambahnya umur. Hal ini disebabkan karena adanya hubungan antara umur dengan penurunan kekuatan kolagen dan proteoglikan pada kartilago sendi (Wahyuningsih, 2009).

Dalam suatu penelitian, Bekerja dengan berat rata-rata 24,2 kg, lama kerja lebih dari 10 tahun di daerah kerja dengan bukit-bukit dan Body Mass Index >22 (overweight) mempunyai resiko terkena *Osteoarthritis* lutut 2,083 kali lebih besar dari pada seseorang dengan *Body Mass Index* <22 dan memiliki pekerjaan tanpa harus memaksa lutut.(Ristianingrim, 2010)

Osteoarthritis lutut biasanya didapatkan pasien dalam dua kondisi. Kedua kondisi tersebut adalah *symptomatic* dan *asymptomatic*. *Osteoarthritis* lutut *symptomatic* adalah *Osteoarthritis* lutut yang relative mudah ditelusuri karena disertai nyeri.

Nyeri pada pasien inilah yang mendorong pasien untuk berobat. Sementara *Osteoarthritis* lutut *asymptomatic* lebih sulit ditelusuri atau ditemukan tenaga medis karena tidak ada nyeri ataupun keterbatasan sendi yang mencolok. Sehingga pasien memiliki dorongan berobat terhadap *Osteoarthritis* lutut yang sangat rendah. (Paradowski, 2014)

Oleh karena itu, kami melakukan penelitian untuk mencari hubungan derajat *Osteoarthritis* lutut dengan derajat nyeri yang dialami pasien terutama pada daerah persendian pasien. Diharapkan penelitian ini dapat menjelaskan hubungan antara *Osteoarthritis* lutut dengan derajat nyeri. Dimana nyeri yang diderita pasien dapat diukur dengan skala numerik. Hasil dari penelitian ini mungkin bermanfaat dalam menentukan terapi *Osteoarthritis* lutut di setiap derajat *Osteoarthritis* lutut.

1.2 Rumusan masalah

Bagaimanakah korelasi antara derajat *Osteoarthritis* lutut pada foto genu menurut *Kellgren-Lawrence* grading scale dengan derajat nyeri skala numerik pada pasien Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Menghitung korelasi antara derajat *Osteoarthritis* lutut pada foto genu menurut *Kellgren-Lawrence* grading scale dengan derajat nyeri skala numerik pada pasien *Osteoarthritis* lutut di rumah sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui karakteristik pasien *osteoarthritis* lutut di rumah sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo
2. Mengetahui distribusi derajat *osteoarthritis* lutut di rumah sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo menurut *Kellgren-Lawrence* grading scale
3. Menghitung distribusi derajat nyeri pasien *Osteoarthritis* lutut di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo
4. Mengetahui korelasi antara derajat *Osteoarthritis* lutut pada foto genu menurut *Kellgren-Lawrence* grading scale dengan derajat nyeri skala numerik pada pasien Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

1. Menambah pengetahuan mengenai patogenesis nyeri pada *Osteoarthritis* lutut
2. Menambah pengetahuan mengenai struktur-struktur penting dan tanda-tanda dari *Osteoarthritis* lutut

1.4.2 Manfaat praktis

1. Memperbaiki protokol terapi, apabila ditemukan hubungan antara derajat *Osteoarthritis* lutut dan derajat nyeri. Bila ditemukan maka akan ada perbaikan protokol terapi di setiap derajat *Osteoarthritis* lutut.
2. Memberikan informasi dengan semakin tingginya *grading osteoarthritis* lutut, klinisi bisa memperkirakan komplikasi pada pasien *Osteoarthritis* lutut.
3. Dengan diketahuinya hubungan antara derajat *Osteoarthritis* lutut dan derajat nyeri, klinisi bisa memberikan manajemen yang lebih baik untuk memperbaiki kualitas hidup pasien.

